



**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING  
AND LEARNING* (CTL) DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS HIDAYATUS SALAM  
GRESIK**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ILVI NURDIYANAH**

**(21701011123)**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2021**



**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (PAI) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS HIDAYATUS SALAM GRESIK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (SI) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**Ilvi Nurdiyanah**

**NPM. 21701011123**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2021**



## MOTTO

**“Kurangi Mengeluh, Perbanyak Bersyukur”**



## PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang telah disusun oleh Ilvi Nurdiyana ini  
telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diuji

Malang, 22 Juni 2021

Pembimbing 1,



(Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd)

NPP. 122102198632224

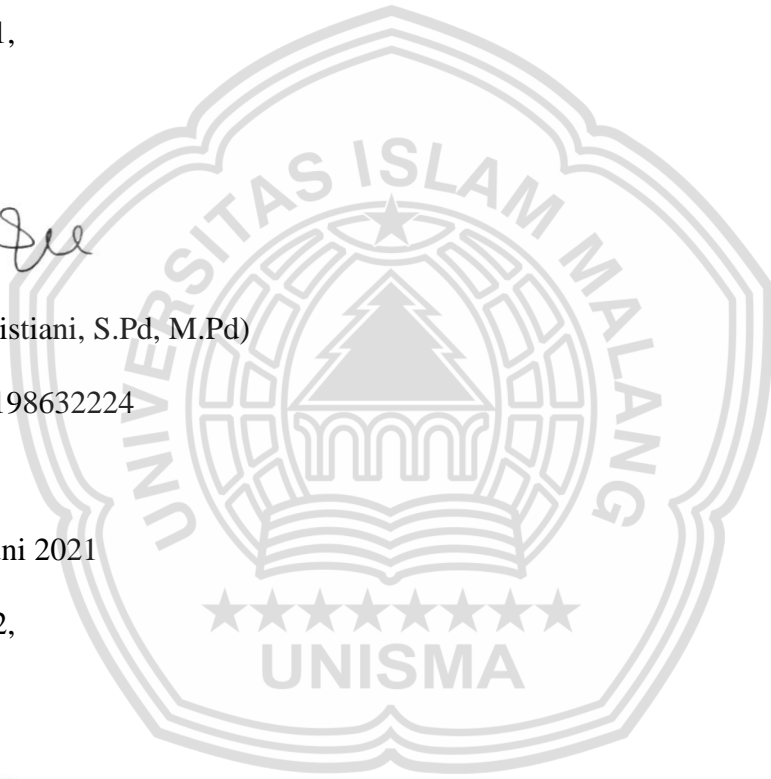
Malang, 22 Juni 2021

Pembimbing 2,



(Arief Ardiansyah, M.Pd)

NPP. 172110198832175



## PENGESAHAN

### TIM PENGUJI SKRIPSI

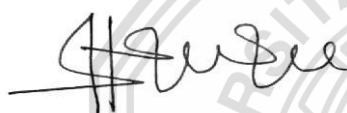
Skripsi oleh Ilvi Nurdiyanah ini telah diujikan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang dan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam

Malang, 10 juli 2021

Dewan Penguji,

Ketua

Sekretaris



**Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd**  
NPP. 122102198632224



**Arief Ardiansyah, M.Pd**  
NPP. 172110198832175

Penguji Utama,



**Drs. H. Azhar Haq, M.PdI**

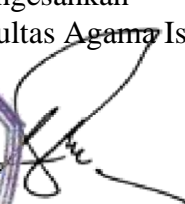
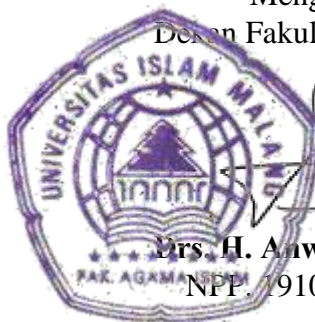
NPP.1810200006

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI



**Muhammad Sulistiono, M.Pd**  
NPP. 132112198232126

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Agama Islam,

**Mrs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI**  
NPP. 1910200036

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilvi Nurdiyanah

NPM : 21701011123

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Penelitian : Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Mts Hidayatus Salam

Alamat : Jl. Tegal Rejo RT.22 RW.06 Lowayu-Dukun-Gresik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik Sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini berhasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik Sebagian atau seluruhnya, maka saya akan bersedia menerima sanksi atas perbuatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 22 Juni 2021

Yang membuat pernyataan

★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★  
UNISMA

  
  
METERAI  
TEMPEL  
No. 34AJK275453145

Ilvi Nurdiyanah

NPM. 21701011123



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Ayahanda Nurtam dan Ibu Musa'adah serta adek Ayu Nazira Rahmadiyah yang  
kata-katanya selalu memberikan semangat yang berarti bagi penulis.



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Hidayatus Salam” yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam dapat terselesaikan dengan lancar dan tepat waktu.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benerang yakni Addinul Islam.

Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan selain hanya ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Nurtam dan Ibu Musa’adah yang telah senantiasa memberikan dorongan dan dukungan baik materi maupun spiritual dan kasih sayang tanpa batas demi tercapainya cita-cita penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Maskuri selaku rektor Universitas Islam Malang.
3. Bapak Drs. H. Anwar Sa’dullah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
4. Bapak Muhammad Sulistiono, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.



5. Ibu Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd dan Bapak Arief Ardiansyah, M.Pd selaku Dosen pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam Menyusun skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama 4 tahun.
7. Bapak Sis Afandi, S.T selaku kepala sekolah, waka kurikulum, serta guru PAI, dan siswa MTs Hidayatus Salam yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Sahabat yang sudah seperti saudara sendiri, Nisrocha Khofifah, Siti Nur Alifah, dan Mafazatud Diniyyah. Terimakasih telah memberi dukungan, motivasi, dan keceriaan serta doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Sahabat seperjuangan dari MABA sampai sekarang, sahabat yang sudah seperti saudara di perantauan, Rochmathul Duwi A, Sayyidah Fikria H, Khalimatur Rohmah. Dan tidak lupa teman keluh kesah Bintang Safitri, terimakasih telah menjadi sahabat baik bagi peneliti yang selalu memberi doa dan dukungan.
10. Kepada teman-teman kelas PAI D Angkatan 2017 yang sudah seperti keluarga dan saling support

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia tidak ada yang sempurna. Begitu juga penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.



Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap sungguh dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 20 Juni 2021

Penulis



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ilvi Nurdiyanah lahir di salah satu desa yang terletak di Jawa Timur pada tanggal 14 November 1999. Ia merupakan anak pertama dari Bapak Nurtam dan Ibu Musa'adah. Tinggal di jalan Tegal Rejo RT 22 RW 06 Lowayu Dukun Gresik. Mengawali Pendidikannya di RA Muslimat NU pada tahun 2003-2006, setelah itu melanjutkan pendidikannya di MI Hidayatus Saalam mulai 2006-2012 dan melanjutkan di MTs Hidayatus Salam pada tahun 2011-2014, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMA Assa'adah dan bermukim di pondok pesantren Qomaruddin sampai tahun 2017. Tidak berhenti di situ, setelah lulus SMA melanjutkan studynya di Malang tepatnya di Universitas Islam Malang mengambil jenjang Strata Satu (S1) dengan mengambil Prodi PAI.

## ABSTRAK

Nurdiyana, Ilvi. 2021. Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Hidayatus Salam. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd pembimbing 2: Arief Ardiansyah, M.Pd.

**Kata Kunci:** Implementasi, *Contextual Teaching and Learning*, Pendidikan Agama Islam

Seiring berkembangnya zaman, seluruh guru dituntut untuk melahirkan Pendidikan yang mampu melakukan dan membawa perubahan positif di masyarakat, salah satunya adalah Pendidikan tentang keagamaan. Pendidikan agama islam merupakan salah satu mata pelajaran penting yang harus difahami dan diterapkan oleh seluruh siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dalam hal ini, seluruh guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu memiliki pendekatan khusus dalam menyampaikan materi agar dapat memudahkan siswa untuk memahami dan menerapkannya.

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa serta dapat mendorong siswa untuk menghubungkan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan pengalamannya. Dengan penerapan pendekatan tersebut pembelajaran akan lebih aktif dan bermakna.

Fokus penelitian yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini yaitu: 1.) Bagaimana implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Hidayatus Salam. 2.) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Hidayatus Salam.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu: 1.) Untuk mengetahui implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Hidayatus Salam. 2.) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Hidayatus Saalam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif jenis penelitian studi kasus. Adapun sumber data yang didapatkan dari data primer yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan siswa. Sedangkan data sekunder didapatkan dari buku tentang profil madrasah dan dokumen madrasah. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari tiga alur, yaitu kondensi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Sedangkan pengecekan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, pengecekan seawat, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran PAI di MTs Hidayatus Salam sudah

berjalan dengan baik, seluruh guru PAI dalam menyampaikan materi pelajaran sudah menggunakan pendekatan tersebut cukup lama. Dalam menyampaikan materi, guru PAI selalu mengaitkan antara materi dengan kehidupan nyata siswa, selain itu siswa dituntut untuk mengembangkan pemikirannya dan membantu mendorong siswa untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun faktor pendukung dalam pengimplementasian pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran PAI diantaranya: 1) Kondisi kelas sangat mendukung, 2) Siswa antusias mengikuti pelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL, 3) Terdapat media pembelajaran yang membantu guru PAI menyampaikan materi. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: 1) Masih ada guru PAI yang kurang memahami teori pendekatan CTL, 2) Tidak seimbang aspek kognitif siswa, 3) Kurangnya waktu pembelajaran.



## Abstract

Nurdiyah, Ilvi. 2021. *Implementation of Contextual Teaching and Learning Approach in Islamic Religious Education Learning at MTs Hidayatus Salam*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd Supervisor 2: Arief Ardiansyah, M.Pd.

**Keywords:** *Implementation, Contextual Teaching and Learning, Islamic Religious Education*

Along with the development of the times, all teachers are required to give birth to education that is able to carry out and bring positive changes in society, one of which is education about religion. Islamic religious education is one of the important subjects that must be understood and applied by all students both in the school environment and outside the school. In this case, all Islamic Religious Education teachers are expected to be able to have a special approach in delivering the material in order to make it easier for students to understand and apply it. Contextual Teaching and Learning approach is a learning approach that can help teachers to relate the material to the real life of students and can encourage students to connect their knowledge with their experiences. With the application of this approach learning will be more active and meaningful.

The focus of the research that the researcher will discuss in this study are: 1.) How is the implementation of the Contextual Teaching and Learning approach in learning Islamic Religious Education at MTs Hidayatus Salam. 2.) What are the factors that influence the implementation of the Contextual Teaching and Learning approach in learning Islamic Religious Education at MTs Hidayatus Salam.

The objectives of this study are: 1.) To determine the implementation of the Contextual Teaching and Learning approach in learning Islamic Religious Education at MTs Hidayatus Salam. 2.) To find out the factors that influence the implementation of the Contextual Teaching and Learning approach in learning Islamic Religious Education at MTs Hidayatus Saalam.

The approach used in this research is a qualitative approach of case study research. The sources of data obtained from primary data are school principals, waka curriculum, PAI teachers, and students. Meanwhile, secondary data was obtained from books on madrasa profiles and madrasa documents. The data collection technique used is the method of observation, interviews and documentation. The data analysis technique consists of three paths, namely data condensation, data presentation, conclusion drawing and data verification. While checking the validity of the data, namely the extension of participation, persistence of observation, peer checking, and triangulation.

The results showed that the application of the Contextual Teaching and Learning approach in PAI learning at MTs Hidayatus Salam had gone well, all PAI teachers in delivering subject matter had used this approach for quite a long time. In delivering the material, the PAI teacher always relates the material to the real life of students, besides that students are required to develop their thinking and help encourage students to apply it in everyday life. The supporting factors in implementing the Contextual Teaching and Learning approach in PAI learning



*include: 1) Class conditions are very supportive, 2) Students are enthusiastic about taking lessons using the CTL approach, 3) There are learning media that help PAI teachers deliver material. While the inhibiting factors are: 1) There are still PAI teachers who do not understand the theory of the CTL approach, 2) Unbalanced cognitive aspects of students, 3) Lack of learning time.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Agama Islam merupakan agama yang mengajarkan kepada umatnya terkait aspek dunia dan akhirat. Salah satu ajarannya yaitu mewajibkan umatnya untuk melaksanakan pendidikan. Karena pendidikan merupakan kebutuhan khusus bagi manusia untuk mendapatkan kebahagiaan dan petunjuk di dunia serta di akhirat, serta dengan melakukan pendidikan tersebut, ia akan mendapatkan ilmu pengetahuan untuk bekal dalam kehidupannya. Dijelaskan dalam firman Allah SWT Q.S At-Taubah ayat 122, yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً، فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي  
الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ.

Artinya: “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan keagamaan mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya” (Departemen Agama RI, 2010:231).

Salah satu masalah dalam dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran. Karena pada saat ini, siswa kurang berani dalam mengemukakan pendapat dan pengetahuan yang dimilikinya, mereka hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru kemudian diperintahkan untuk menghafalkan materi tersebut tanpa diberikan arahan



untuk memahami dan menghubungkan informasi dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga mereka hanyalah pandai pada teoritis saja namun kurang dalam mengaplikasikannya. Hal ini berlaku untuk seluruh pelajaran, khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sangat mengutamakan pengaplikasian dari pada teori.

Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu guru dan murid. Di mana jika salah satu dari pihak tersebut tidak ada maka proses pembelajaran tidak akan terlaksana. Hal ini menunjukkan bahwa dua proses yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain dalam pelaksanaan Pendidikan.

Pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat memperhatikan keberagaman individu siswa serta saling menghormati, menghargai dan memberikan kebebasan untuk berfikir, sehingga siswa merasa bahwa proses pembelajaran sangat menyenangkan dan dapat mendorong kepribadian siswa menjadi berkembang. Sementara bagi guru proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bernilai ibadah, yang kelak akan dipertanggung jawabkan di hadapan Allah SWT (Ramayulis, 2005:97).

Pada proses pembelajaran, tentu semua guru menginginkan agar bahan yang diajarkan dapat tersampaikan dengan baik dan dapat dikuasai oleh seluruh siswa. Namun kenyataannya hal tersebut sangatlah susah. Karena proses pembelajaran diikuti oleh beberapa siswa yang memiliki keunikan yang berbeda-beda. Meskipun mereka sama dalam bentuk fisik namun pasti ada perbedaan dalam hal-hal tertentu, misal perbedaan dari sudut minat,

latar belakang, bakat, kemampuan, bahkan gaya dalam belajar. Hal ini sudah dapat diketahui dengan jelas bahwa setiap siswa tentu berbeda dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik (Djamarah, 2006:1).

Pembelajaran akan dapat dikatakan efektif jika siswa mampu memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bisa saja terjadi jika seorang guru memfasilitasi proses belajar siswa dengan memberikan pendekatan khusus dalam menyampaikan materi pelajaran. Namun di sisi lain, Abdul Majid mengemukakan dalam bukunya yang berjudul *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, bahwa proses pembelajaran saat ini kurang efektif dan hanyalah berpusat pada guru. Dengan memberi penjelasan tanpa menyuruh untuk mempraktekkan. Padahal sebenarnya pada pembelajaran PAI diharuskan untuk banyak mempraktekkannya.

Oleh karena itu, seluruh guru khususnya guru agama harus berinovasi dalam menyampaikan materi sehingga dapat menciptakan kondisi kelas menjadi aktif dan menyenangkan. Misalkan dengan menerapkan pendekatan CTL dalam proses pembelajaran. Belajar dalam konteks ini bukan hanya belajar dengan cara mendengarkan dan mencatat materi saja, akan tetapi siswa dapat berproses secara langsung. Siswa diharapkan mampu menemukan materi sendiri sehingga guru harus memberikan pendekatan khusus agar siswa termotivasi untuk belajar selanjutnya. Melalui proses pengalaman siswa diharapkan mampu berkembang pada aspek kognitif, afektif dan psikomototik.

Pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sering kita jumpai materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa, misal dalam bidang fiqih tentang shalat fardlu lima waktu. Adapun kompetensi dasarnya adalah mempraktekkan dan membiasakan shalat fardlu lima waktu. Pendekatan CTL sangat cocok jika diterapkan pada KD tersebut, karena siswa harus bisa menghubungkan, mempraktekkan, dan menerapkannya. Pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa dapat mengerti relevansi tentang apa yang telah mereka pelajari di sekolah dengan situasi yang ada pada kehidupan nyata.

Berdasarkan yang ada di lingkungan MTs Hidayatus Salam Gresik, Pendidikan Agama Islam terdiri dari beberapa pelajaran di mana seluruh mata pelajaran tersebut diajarkan oleh guru yang berbeda. Namun setiap guru mengajar memiliki keunikan sendiri-sendiri. Salah satunya adalah pada mata pelajaran PAI bidang fiqih, pada bidang ini guru memiliki keunikan dalam mengajar yaitu dengan cara setiap akan dimulai proses pembelajaran melakukan tanya jawab terlebih dahulu. Dengan cara pembelajaran seperti ini akan menjadikan siswa untuk semakin rajin dalam belajar karena mereka merasa takut dan malu kepada siswa yang lain jika mereka tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan.

MTs Hidayatus Salam merupakan sekolah swasta yang letaknya berada di desa. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam belajar khususnya dipelajaran agama. Oleh karena itu, guru dalam menyampaikan materi pelajaran PAI menggunakan pendekatan CTL. Di mana pendekatan inilah yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara jelas,

dan dapat mendorong siswa untuk mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-harinya sehingga mereka mampu mudah menerapkannya.

Pada lingkungan MTs Hidayatus Salam, guru tidak hanya memberi materi saja namun guru mengajak siswa untuk mempraktekkannya. salah satunya adalah materi tentang shalat sunnah. Di dalam kelas guru memberikan teori terkait shalat sunnah. Di luar kelas guru mengajak untuk menerapkan dan membiasakannya, salah satunya adalah shalat dhuha. Setiap akan mulai pelajaran, guru dan siswa melakukannya dengan tujuan agar siswa dapat melakukan shalat sunnah mulai sejak dini.

Penerapan pendekatan CTL di Mts Hidayatus Salam cukup bagus, hampir semua guru PAI menggunakan pendekatan tersebut. Setiap guru menjelaskan materi selalu mengaitkan atau memberi contoh dengan kegiatan siswa sehingga mereka mudah untuk memahaminya. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Hidayatus Salam Gresik.**

## B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Hidayatus Salam?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Hidayatus Salam?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Hidayatus Salam
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Hidayatus Salam

### D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang jelas tentang implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran PAI sehingga memberikan manfaat.

1. Secara akademis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap lembaga-lembaga pendidikan terutama dalam memberi kebijakan yang berhubungan dengan pendidikan
  - b. Menambah dan memperkaya keilmuan tentang pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam dunia pendidikan
2. Secara Praktis
  - a. Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sebagai salah satu sarana monitoring dan evaluasi untuk dapat membantu mengembangkan kualitas pembelajaran

- b. Bagi peneliti, penelitian ini guna mengetahui lebih dalam bagaimana implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran PAI di MTs Hidayatus Salam

#### E. Definisi Operasional

##### 1. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

*Contextual Teaching and Learning* merupakan pembelajaran yang mengaitkan antara materi pelajaran dengan situasi kehidupan dunia nyata yang berkembang dan terjadi di lingkungan siswa sehingga mampu menghubungkan dan menerapkan antara kompetensi hasil belajar siswa dengan kehidupan sehari-harinya (Khaeruddin, 2007:199).

Adapun langkah-langkah pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sebagai berikut:

- a. Mengembangkan fikiran bahwa anak akan lebih tertarik belajar dengan mengembangkan pengetahuannya sendiri dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
- b. Menggali pengetahuan yang dimiliki siswa
- c. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa
- d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan temannya
- e. Memberikan model pembelajaran yang menarik sebagai contoh proses pembelajaran
- f. Melakukan refleksi terhadap materi yang telah diberikan
- g. Melakukan penilaian dengan berbagai macam cara (Mulyono, 2012: 41).

## 2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membantu individu mencapai keseimbangan pertumbuhan manusia secara menyeluruh. Dengan belajar PAI setiap individu diharapkan mampu memahami seluruh aspek kehidupan, baik itu spiritual, intelektual dan kejiwaan.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs Hidayatus Salam sebagai berikut:

1. Implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Hidayatus Salam sudah berjalan dengan baik. Guru PAI dalam menyampaikan materi pelajaran selalu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa dengan tujuan agar memudahkan siswa untuk memahami dan mengimplementasikan terkait materi yang telah diberikan. Adapun langkah-langkah guru PAI dalam mengimplementasikan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada pelajaran PAI sebagai berikut:

- a. Pembukaan

Guru menyampaikan materi yang akan dibahas dan memberikan stimulus, kemudian siswa diminta untuk menyampaikan pendapat sesuai dengan pengetahuan yang telah dimilikinya.

- b. Pelaksanaan

Guru PAI membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian memberikan sebuah permasalahan yang harus diselesaikan oleh setiap kelompok. Kemudian perwakilan setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan di depan kelas.



c. Penutup

Pada tahapan inilah guru melakukan refleksi dan evaluasi kepada siswa terkait proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengingat kembali apa yang telah diperolehnya kemudian guru menanyakan kepada siswa.

2. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Hidayatus Salam.

Adapun faktor pendukung dalam pengimplementasian pendekatan tersebut antara lain:

- a. Kondisi kelas sangat mendukung
- b. Siswa antusias mengikuti pelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*
- c. Terdapat media pembelajaran yang dapat membantu guru PAI menyampaikan materi

Sedangkan faktor penghambat dalam pengimplementasian pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yaitu:

- a. Masih ada guru PAI yang kurang memahami tentang teori pendekatan kontekstual
- b. Tidak seimbangnya aspek kognitif siswa
- c. Kurangnya waktu pembelajaran

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Hidayatus Salam sudah berjalan dengan baik, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepada Kepala Madrasah

Alangkah baiknya jika hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman oleh lembaga untuk selalu melakukan perbaikan dan peningkatan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual karena pendekatan tersebut merupakan salah satu pendekatan yang mudah diterapkan dan mudah difahami oleh siswa.

### 2. Bagi Guru

Evaluasi dan refleksi dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan, oleh karena itu seluruh guru khususnya guru PAI yang telah menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran perlu melakukan evaluasi dan refleksi secara kesinambungan, hal ini bertujuan agar guru PAI selalu melakukan perbaikan dan pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak hanya memahami materi didalam kelas namun mereka juga dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Bagi Siswa

- a. Agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, tidak takut untuk menyampaikan pendapat dan gagasannya. Selalu antusias

dalam mengikuti proses pembelajaran dan lebih membiasakan untuk berdiskusi dengan temannya terkait materi yang sudah diberikan.

- b. Agar siswa membiasakan dalam menerapkan materi yang telah diberikan didalam kelas, baik itu dalam lingkungan keluarga ataupun masyarakat.

